BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dapat disimpulkan pada hasil analisis arus kas, penilaian kelayakan usaha serta analisis sensitivitas yang telah dilakukan, usaha dimsum ayam *frozen* dapat dinilai memiliki prospek yang sangat baik untuk dijalankan dalam kondisi normal. Struktur biaya menunjukkan bahwa investasi awal didominasi oleh peralatan utama produksi dan penyimpanan, yang memiliki peranan penting dalam mempertahankan mutu produk serta kelangsungan kegiatan produksi. Pengalokasian modal yang tepat pada peralatan inti mendukung efisiensi kerja dan standar produksi yang lebih baik.

Dari sisi operasional, hasil simulasi arus kas menunjukkan bahwa usaha ini mampu memberikan pemasukan kas yang stabil dan dengan jumlah yang lebih tinggi dibandingkan pengeluaran kas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan produksi dan penjualan dimsum ayam *frozen* memberikan keuntungan yang signifikan. Selain itu, kemampuan usaha dalam menghasilkan pendapatan bersih yang terus meningkat seiring bertambahnya volume produksi menunjukkan adanya potensi pertumbuhan usaha yang cukup tinggi.

Hasil analisis kelayakan finansial dalam simulasi ini juga menunjukkan bahwa usaha memenuhi seluruh kriteria investasi, sehingga secara teoritis dinyatakan layak untuk dijalankan. Usaha ini dinilai mampu memberikan keuntungan, efisiensi biaya yang baik, serta pengembalian investasi dalam waktu yang relatif cepat.

Namun demikian, karena penelitian ini berbasis simulasi keuangan, maka seluruh hasil yang diperoleh sangat bergantung pada asumsi-asumsi yang digunakan, seperti tingkat produksi, harga jual, dan biaya bahan baku. Dalam kondisi nyata, berbagai faktor dari luar perusahaan seperti perubahan harga bahan baku, pergeseran permintaan konsumen, serta efisiensi operasional dapat menyebabkan hasil yang berbeda dari simulasi.

Hasil ini diperkuat oleh hasil analisis sensitivitas yang memperlihatkan bahwa usaha tersebut memiliki tingkat kerentanan yang cukup tinggi terhadap peningkatan biaya bahan baku. Dalam skenario tersebut, seluruh indikator kelayakan berubah menjadi tidak layak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun secara simulasi pada produksi normal dinyatakan usaha ini layak, tingkat risiko usaha tetap cukup tinggi terutama pada aspek biaya produksi.

6.2. Saran

Berdasarkan pembahasan serta pengolahan data penelitian yang telah dilakukan, khusus nya dengan mempertimbangkan adanya kenaikan biaya bahan baku serta tambahan cicilan pinjaman bank, maka pengelolaan keuangan usaha perlu dilakukan secara lebih hati-hati dan terencana. Usaha ini perlu menyesuaikan skema cicilan pinjaman dengan kemampuan arus kas yang dimiliki. Langkah ini penting untuk menjaga stabilitas likuiditas usaha, terutama pada kondisi ketika terjadi tekanan biaya produksi.

Selain itu, penguatan manajemen arus kas menjadi hal yang sangat krusial. Usaha ini perlu menyusun proyeksi arus kas secara rutin dan menyediakan dana cadangan sebagai langkah antisipatif terhadap kemungkinan penurunan pendapatan atau peningkatan biaya.Dalam hal biaya produksi, efisiensi penggunaan bahan baku perlu dioptimalkan melalui standarisasi proses produksi dengan tetap mempertahankan mutu produk yang dihasilkan. Di sisi lain, menjalin kerja sama dengan lebih dari satu pemasok serta membangun hubungan jangka panjang dengan pemasok utama dapat menjaga kestabilan biaya bahan baku.